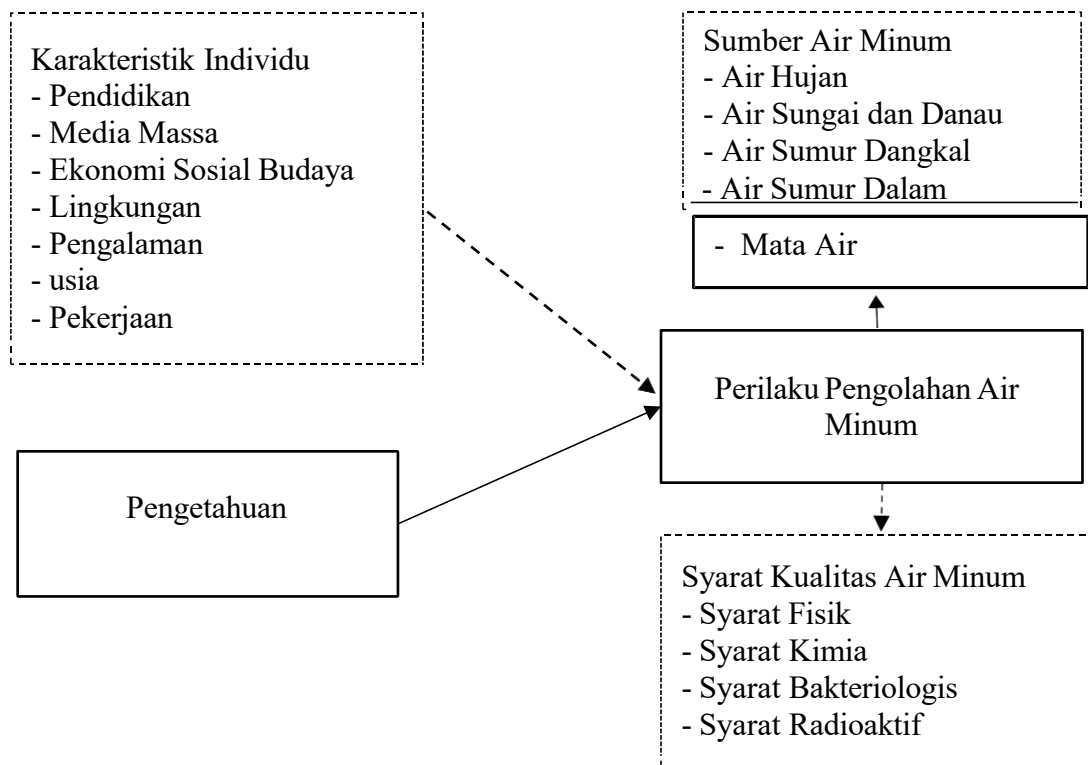


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono, (2020) kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang berkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain dalam penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini seperti gambar 1.



Keterangan :

————— : Diteliti
..... : Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa Perilaku pengolahan air minum di pengaruhi oleh pengetahuan masyarakat dalam pengolahan air minum di rumah tangga sebagai variabel bebas dalam penelitian ini. Dalam peranya sebagai variabel bebas pengetahuan masyarakat tersebut dipengaruhi juga oleh karakteristik induvidu berupa pendidikan, media massa, ekonomi sosial budaya, lingkungan, pengalaman, usia, pekerjaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 2 Tahun 2023 tentang Pertaturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, kualitas air minum ditentukan oleh syarat fisik, sayarat kimia, syarat bakteriologis, dan syarat radioaktif yang tidak diteliti oleh peneliti. Sumber air minum terdiri dari air hujan, air sungai, danau, air sumur dangkal, air sumur dalam, dan mata air. Adapun yang peneliti ingin teliti ialah hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pengolahan air minum rumah tangga dari sumber mata air di Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Menurut Sugiyono dalam Nopianti, (2024) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang

mepengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*/terikat Sugiyono, (2020) Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat.

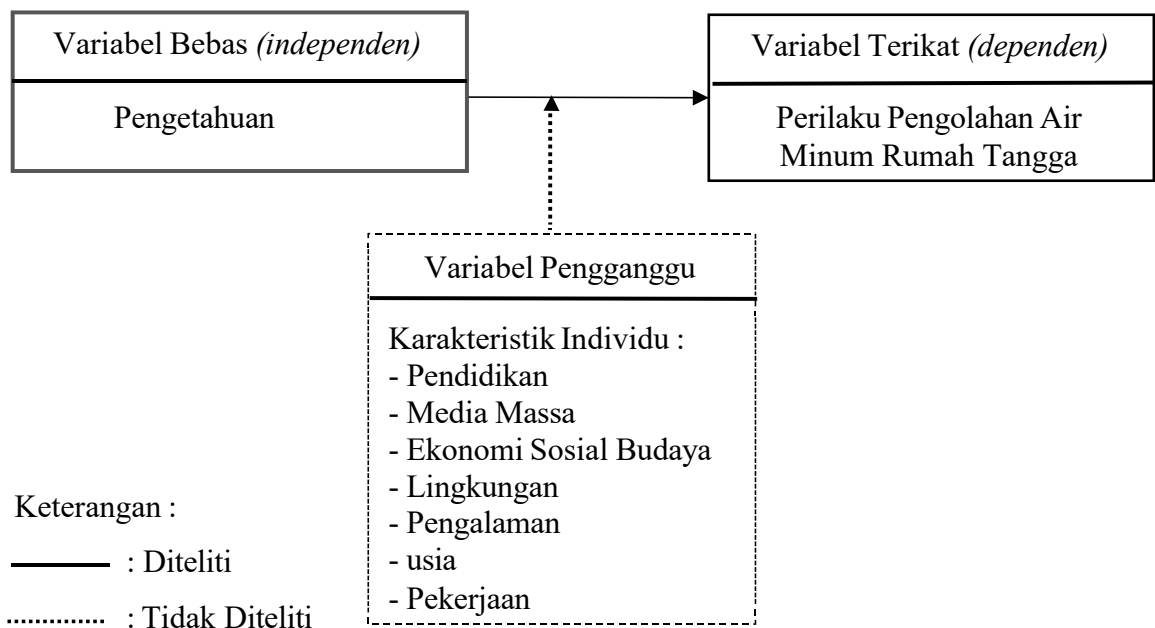
b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono, (2020) Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu perilaku pengolahan air minum rumah tangga dari sumber mata air.

c. Variabel pengganggu

Pada penelitian ini variabel pengganggunya adalah karakteristik individu itu sendiri yang meliputi pendidikan, media massa, ekonomi sosial budaya, lingkungan, pengalaman, usia dan pekerjaan. Dimana variabel pengganggu ini mengganggu variabel bebas yaitu variabel pengetahuan masyarakat.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pembangunan instrumen. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran dan alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
Pengetahuan Pengolahan Air Minum Rumah Tangga dari Sumber Mata Air	Kemampuan responden dalam menjawab atau memahami Pernyataan mengenai definisi, sumber, syarat kualitas, cara pengolahan, tempat penyimpanan air minum, dan pemeriksaan air di laboratorium.	Wawancara dengan kuesioner	Ordinal	1. Kurang jika skor $\leq 55\%$ Jika responden menjawab pertanyaan dengan benar 2. Cukup jika skor $56\% - 75\%$ Jika responden menjawab pertanyaan dengan benar 3. Baik jika skor $76\%-100\%$ Jika responden menjawab pertanyaan dengan benar (Sugiyono, 2017)
Perilaku Pengolahan Air Minum Rumah Tangga dari sumber mata air	Tindakan responden dalam pengolahan air minum rumah tangga yaitu meliputi kegiatan pengolahan (merebus, menggunakan wadah yang tertutup berleher sempit wadah dibersihkan 3 kali	Wawancara dan Observasi	Ordinal	1. Kurang jika skor $\leq 55\%$ Jika responden menjawab pertanyaan dengan benar 2. Cukup jika skor $56\% - 75\%$ Jika responden

seminggu), wadah penyimpanan air, higiene pengolahan air, dan cara pengambilan air minum.	menjawab pertanyaan dengan benar 3. Baik jika skor 76%-100% Jika responden menjawab pertanyaan dengan benar (Sugiyono, 2017)
---	--

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2017) definisi dari hipotesis penelitian yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis dalam penelitian adalah “Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengolahan air minum rumah tangga dari sumber mata air di Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025”